Bupati: PPKM Mikro di Kabupaten Pasuruan Disesuaikan Dengan Kearifan Lokal Masyarakat

Rabu, 10 Februari 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menyatakan bahwa pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di Kabupaten Pasuruan akan disesuaikan dengan kearifan lokal masyarakat. Hal ini dilakukan agar PPKM Mikro tetap dipatuhi dan tidak mengurangi tujuannya dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Meskipun Kabupaten Pasuruan tidak wajib melaksanakan PPKM Mikro berdasarkan instruksi Gubernur Jawa Timur, Bupati Irsyad menegaskan bahwa pihaknya tetap akan melaksanakannya sebagai upaya antisipasi dan pencegahan penyebaran Covid-19. Hal ini dilakukan menyusul penurunan kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan yang semakin menurun dari hari ke hari.

Bupati Irsyad menjelaskan bahwa pelaksanaan PPKM Mikro masih menunggu surat keputusan dan instruksi lebih lanjut dari Gubernur Jawa Timur. Untuk penanganan Covid-19, Pemkab Pasuruan menggunakan anggaran Pemerintah Daerah dan Dana Desa.

Bupati Irsyad berharap PPKM Mikro dapat menjadi semangat dan kepedulian masyarakat untuk memantau lingkungan sekitar. Ia menekankan pentingnya peran serta dari Pejabat RT, RW, dan masyarakat dalam bersinergi mengantisipasi penyebaran Covid-19, minimal dengan melakukan tracing.

Dengan melibatkan kearifan lokal dan partisipasi aktif masyarakat, Bupati Pasuruan optimis bahwa pelaksanaan PPKM Mikro di Kabupaten Pasuruan dapat efektif dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dan menekan angka kasus di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.